

TINGKAT KEPUASAN MAHASISWA S1 KEPERAWATAN SEMESTER LIMA TERHADAP PERKULIAHAN DARING PADA SAAT PANDEMI COVID-19

Ria Anggraini¹, Manggar Purwacaraka²

^{1,2} STIKES Utama Abdi Husada

e-mail: riaanggraini118@gmail.com

Abstract: Online learning is one of the solutions to the teaching and learning during the Coronavirus Disease 2019 (Covid-19) pandemic. Quality learning describes effective learning that can be observed through students' levels of satisfaction. Student satisfaction is an individual's feelings in responding and assessing the expected results based on the previous knowledge and experiences in their memories. Students' satisfaction with online learning during the Covid-19 pandemic has not been extensively studied. This study aimed to determine the satisfaction of the fifth-semester undergraduate nursing students with online learning during the Covid-19 pandemic. This study employed a descriptive design with 90 respondents recruited using a total sampling technique. The data were collected through the questionnaire that was developed by the researchers and tested for its validity and reliability. The validity test results showed that the questionnaire was valid with a Pearson's correlation value of ≥ 0.3 and reliable with a Cronbach's alpha of ≥ 0.6 . The collected data were analyzed using descriptive statistics. The results of this study showed that the more than 50% of respondents (n=51; 56.7%) were satisfied and very satisfied (n=9; 10%) with the implementation of online learning. Meanwhile, respondents who felt dissatisfied and very dissatisfied were 26 (28.9%) and 4 (4.4%), respectively. Based on the results of this study, it was concluded that although the learning process was conducted online, more than 50% of respondents were satisfied with online learning during the Covid-19 pandemic.

Keywords: Covid-19, student satisfaction, online learning

Abstrak: Pembelajaran daring menjadi salah satu solusi pada proses belajar mengajar saat pandemi Coronavirus Disease 2019 (Covid-19). Pembelajaran yang berkualitas merupakan pembelajaran efektif yang dapat diamati melalui tingkat kepuasan mahasiswa. Kepuasan mahasiswa merupakan perasaan seseorang dalam menanggapi dan menilai terhadap hasil yang diharapkan berdasarkan pengetahuan dan pengalaman sebelumnya yang ada di memori. Kepuasan mahasiswa terhadap pembelajaran daring selama pandemi Covid-19 belum banyak diteliti. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kepuasan mahasiswa S1 Keperawatan semester lima terhadap pembelajaran daring pada saat pandemi Covid-19. Penelitian ini menggunakan desain deskriptif dengan jumlah responden sebanyak 90 mahasiswa yang dipilih dengan teknik total sampling. Data dikumpulkan melalui kuesioner yang dikembangkan oleh peneliti dan telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Hasil uji validitas menunjukkan bahwa kuesioner valid dengan nilai korelasi Pearson $\geq 0,3$ dan reliable karena Alpha Cronbach $\geq 0,6$. Data yang dikumpulkan kemudian dianalisa dengan statistika diskriptif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa lebih dari 50% responden (n=51; 56,7%) merasa puas dan sangat puas (n=9; 10%) dengan perkuliahan daring. Sementara itu responden yang merasa tidak puas dan sangat tidak puas adalah 26 (28,9%) dan 4 (4,4%). Berdasarkan hasil penelitian ini disimpulkan bahwa meskipun pembelajaran dilakukan dengan daring lebih dari 50% mahasiswa merasa puas dengan pembelajaran daring pada saat pandemi Covid-19.

Kata kunci : Covid-19, kepuasan mahasiswa, pembelajaran daring

PENDAHULUAN

Pembelajaran daring merupakan sistem pembelajaran yang dilakukan secara tidak bertatap muka langsung yang dilakukan dengan jarak jauh menggunakan *platform* yang dapat membantu proses belajar mengajar. Tujuan pembelajaran daring adalah memberikan suatu layanan pembelajaran dalam jaringan yang bermutu, terbuka dan masif untuk menjangkau peminat ruang belajar lebih luas dan lebih banyak (Sofyana and Rozaq, 2019). Pembelajaran daring membutuhkan adanya fasilitas penunjang seperti laptop atau tablet maupun *smartphone* yang digunakan mengakses informasi kapanpun dan dimanapun (Gikas and Grant, 2013). Pelaksanaan proses pembelajaran antara mahasiswa dan dosen meskipun di tempat yang berbeda tetap mungkin dilakukan dengan menggunakan teknologi digital (Milman, 2015). Pembelajaran daring memiliki kekuatan, tantangan dan hambatan (Jamaluddin *et al.*, 2020). Saat pandemi Covid-19 pembelajaran daring dianggap menjadi solusi yang terbaik dalam kegiatan belajar mengajar (Maulana and Hamidi, 2020). Pembelajaran yang mampu mempertemukan dosen dan mahasiswa untuk interaksi pembelajaran dengan bantuan internet adalah pembelajaran daring (Kuntarto, 2017). Media pembelajaran daring yang digunakan adalah *google meet*, *google classroom*, *zoom*, *edmodo* dan lain-lain untuk mendukung pembelajaran yang berkualitas.

Pembelajaran yang berkualitas adalah pembelajaran yang efektif diamati melalui tingkat kepuasan mahasiswa. Pembelajaran yang baik harus mengevaluasi pembelajaran untuk mengetahui kekurangan dalam kualitas pembelajaran (Harjanto, Kartowagiran and Maryanto, 2020). Kepuasan merupakan perasaan senang atau kecewa seseorang yang timbul setelah membandingkan antara persepsi terhadap hasil suatu produk dan harapan-harapannya (Asmuji, 2012). Kepuasan mahasiswa

merupakan secara psikologis perasaan seseorang terhadap hasil yang diharapkan berdasarkan pengetahuan, pengalaman sebelumnya yaitu di dalam memorinya. Kepuasan mahasiswa secara kasat mata tidak dapat dilihat seperti barang tetapi bagaimana perilaku seseorang menanggapi dan menilai terhadap hasil tersebut. Kepuasan mahasiswa hasilnya sangat bervariasi yang merupakan suatu hal yang sangat abstrak dan pada dasarnya sangat tergantung persepsi individu masing-masing (Suryani, 2011).

Pada saat pandemi covid-19 pemerintah indonesia membuat kebijakan - kebijakan diantaranya terkait pendidikan. Seluruh peserta didik belajar dari rumah atau *stay at home* guna untuk menekan penyebaran Covid-19. Hal ini sesuai dengan surat edaran Mendikbud RI nomor 3 tahun 2020 tentang Pencegahan Corona Virus Disease (Covid-19) pada satuan pendidikan dan surat sekjen Mendikbud nomor 35492/A.A5/HK/2020 tanggal 12 Maret 2020 perihal Pencegahan Corona Virus Disease (Covid-19) serta mengikuti edaran dan himbauan dari masing-masing pemerintah daerah domisili perguruan tinggi (Hakim and Mulyapradana, 2020; Suni Astini, 2020). Pandemi covid 19 mendorong untuk melakukan perubahan pembelajaran dimana dengan pembelajaran daring serta berdasarkan kebijakan pemerintah sehingga belajar mengajar di lakukan dari rumah. Hal ini berdampak pada mahasiswa yang awalnya pembelajaran bisa dilakukan secara langsung dengan bertatap muka yang biasanya dilaksanakan dikelas terjadi perubahan metode pembelajarannya dengan menggunakan pembelajaran daring. Mahasiswa sebenarnya secara tidak langsung telah menerapkan proses belajar hal tersebut dapat dilihat mahasiswa menggunakan *handphone* yang didalamnya terdapat aplikasi media sosial salah satunya adalah *whatsapp*.

Tingkat kepuasan mahasiswa menjadi salah satu tolok ukur pembelajaran *on-line* atau *e-learning*. Tingkat kepuasan yang tinggi menunjukkan pembelajaran yang bermutu bagi penggunaannya. Penelitian Prasetya, T.A & Harjanto, C.T (2020) menunjukkan variabel mutu pembelajaran *on-line* dan tingkat kepuasan mempunyai kontribusi pengaruh terhadap hasil belajar mahasiswa (Prasetya and Harjanto, 2020). Keuntungan dari pembelajaran daring (*online*) adalah pembelajaran bersifat interaktivitas yang tinggi dan mandiri, memberikan lebih banyak pengalaman belajar, mampu meningkatkan tingkat ingatan, menggunakan teks, audio, video, dan animasi yang semuanya digunakan untuk memberikan informasi dan juga memberikan informasi, kemudahan menyampaikan, memperbaharui isi, mengunduh, para siswa juga dapat mengirim email kepada siswa lain, menggunakan link *videoconference* untuk berkomunikasi langsung mengirim komentar pada forum diskusi, memakai ruang chat maupun mengirim komentar pada forum diskusi (Arnesti and Hamid, 2015). Berdasarkan uraian yang dikemukakan pada latar belakang masalah diatas permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimana tingkat kepuasan mahasiswa terhadap perkuliahan daring selama pandemi covid-19.

METODE

Penelitian ini menggunakan desain deskriptif. Populasi target adalah unit dimana suatu hasil penelitian akan diterapkan (digeneralisir) (Kusuma Kelana, 2011). Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas subjek atau objek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2010). Populasi pada penelitian ini adalah mahasiswa semester lima Program Studi Keperawatan di Stikes Utama Abdi Husada Tulungagung. Penelitian ini

menggunakan desain deskriptif. Sampel diambil dengan menggunakan teknik total sampling sebanyak 90 responden. Hasil data penelitian diperoleh dengan menggunakan kuesioner yang diisi secara daring menggunakan *google form*. Penelitian ini menggunakan metode *likert scale survey*. Pengumpulan data dilakukan dengan menyebarkan kuesioner kepada 90 mahasiswa. Data dikumpulkan melalui kuesioner yang dikembangkan oleh peneliti dan telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Hasil uji validitas menunjukkan bahwa kuesioner valid dengan nilai korelasi Pearson $\geq 0,3$ dan reliable karena Alpha Cronbach $\geq 0,6$.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Karakteristik Responden

Tabel 1 Distribusi Frekuensi jenis kelamin responden

Jenis kelamin	Jumlah (n)	Persentase (%)
Laki-laki	17	18,9
Perempuan	73	81,1
Total	90	100

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa karakteristik jenis kelamin yang terbanyak adalah perempuan sebanyak 73 orang (81,1%).

Gambaran tingkat kepuasan responden

Tabel 2 Frekuensi tingkat kepuasan responden terhadap pembelajaran daring saat covid-19

Kriteria	Jumlah (n)	Presentase (%)
Sangat tidak puas	4	4,4
Tidak puas	26	28,9
Puas	51	56,7
Sangat puas	9	10,0
Jumlah	90	100,0

Tabel diatas menunjukkan bahwa tingkat kepuasan mahasiswa bahwa sebagian besar 51 responden (56,7%) menunjukkan kriteria puas dan sebagian kecil 4 responden (4,4%) sangat tidak puas.

Pembahasan

Penelitian Hakim & Mulyapradana, A (2020) menyimpulkan dari penelitiannya bahwa menyatakan penggunaan media daring mempunyai pengaruh terhadap kepuasan mahasiswa dan motivasi belajar tidak terlalu berpengaruh terhadap kepuasan mahasiswa (Hakim and Mulyapradana, 2020). Hal ini sejalan dengan penelitian (Auza dan Khoiriyah, 2020) yang menyimpulkan bahwa gambaran kepuasan mahasiswa sangat memuaskan untuk semua indikator kepribadian dan sosial terkait dengan kinerja pembelajaran daring oleh dosen (Auza and Khoiriyah, 2020). Media pembelajaran merupakan perantara komunikasi yang terdiri guru, siswa, bahan ajar, tujuan pembelajaran dan media pembelajaran (Romadon and Maryam, 2019; Hakim and Mulyapradana, 2020).

Media pembelajaran daring yang digunakan dalam riset ini adalah *google meet*, *google classroom*, *zoom*, *edmodo*, *whatsapp* dan lain-lain. Responden dalam penelitian ini salah satunya juga menggunakan metode *google classroom*. Pembelajaran daring mampu memberikan pengalaman belajar pada mahasiswa dimana setiap mata kuliah dibentuk di *google classroom*. Mahasiswa bisa men-*download* kapan saja materi yang sudah di-*upload* oleh dosen di *google classroom*. Mahasiswa juga paham dengan materi karena bisa bertatap muka dengan dosen secara daring menggunakan *google meet*. Mahasiswa merasa puas karena materi yang diberikan jelas, menarik, sinyal bagus dan ada bantuan kuota dari pemerintah. Sebagian kecil mahasiswa sangat tidak puas karena gangguan sinyal putus-putus karena memang ada yang letak rumah mahasiswa sulit dengan jaringan. Mahasiswa merasa tidak terbebani dan dapat lebih bertanggung jawab untuk belajar dengan mandiri meskipun dengan pembelajaran daring karena memang pandemi covid-19 bukan untuk ditakuti sehingga tidak melakukan pembelajaran.

Pembelajaran daring perlu diperhatikan faktor yang dapat mendukung keberhasilan dari pembelajaran daring yaitu dosen, mahasiswa dan teknologi. Seorang dosen harus memiliki kemampuan, keterampilan, dan kreativitas dalam mengajar. Seorang dosen atau pengajar juga harus mampu mengaplikasikan teknologi dalam pembelajaran jarak jauh karena semakin dosen membuat bahan ajar yang menarik untuk mahasiswa maka mahasiswa akan merasa puas dan lebih paham yang diterangkan oleh pengajar. Selain itu dari faktor mahasiswa yang dapat berpengaruh yaitu latar belakang sosial ekonomi, budaya, pengalaman maupun tingkat pendidikan. Sedangkan teknologi merupakan alat, media dan sebagai sarana untuk menunjang interaksi antara dosen dan mahasiswa.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Pembelajaran daring menjadi salah satu solusi yang bisa dilakukan selama masih pandemi untuk mencegah mata rantai penyebaran wabah covid 19 dimana pembelajaran daring dilakukan secara jarak jauh yang bisa dilakukan dimanapun dan kapanpun.

Mahasiswa yang mendapatkan pembelajaran daring selama pandemi menunjukkan sebagian besar 56,7 % mahasiswa memiliki kriteria puas.

Bantuan kuota Kemendikbud sangat membantu mahasiswa dalam pembelajaran daring.

DAFTAR RUJUKAN

- Arnesti, N. and Hamid, A. (2015) 'Penggunaan Media Pembelajaran Online – Offline Dan Komunikasi Interpersonal Terhadap Hasil Belajar Bahasa Inggris', *Jurnal Teknologi Informasi & Komunikasi Dalam*

- Pendidikan. doi: 10.24114/jtikp.v2i1.3284.
- Asmuji (2012) *Manajemen Keperawatan, 1 St ed.* 1st edn. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Auza, M. and Khoiriyah, M. (2020) 'Analisis Kepuasan Mahasiswa Terkait Kinerja Pembelajaran Daring oleh Dosen Via Aplikasi Whatsapp Grup', 1(November), pp. 141–153.
- Gikas, J. and Grant, M. M. (2013) 'Mobile computing devices in higher education: Student perspectives on learning with cellphones, smartphones & social media', *Internet and Higher Education*. doi: 10.1016/j.iheduc.2013.06.002.
- Hakim, M. and Mulyapradana, A. (2020) 'Pengaruh Penggunaan Media Daring dan Motivasi Belajar Terhadap Kepuasan Mahasiswa Pada Saat Pandemi Covid-19', *Widya Cipta: Jurnal Sekretari dan Manajemen*. doi: 10.31294/widyacipta.v4i2.8853.
- Harjanto, C. T., Kartowagiran, B. and Maryanto, A. E. (2020) 'Learning evaluation using work preparation in turning machine process lessons', in *Journal of Physics: Conference Series*. doi: 10.1088/1742-6596/1446/1/012023.
- Jamaluddin, D. et al. (2020) 'Pembelajaran Daring Masa Pandemi Covid-19 Pada Calon Guru : Hambatan, Solusi dan Proyeksi', *Karya Tulis Ilmiah UIN Sunan Gunung Djati Bandung*.
- Kuntarto, E. (2017) 'Keefektifan Model Pembelajaran Daring Dalam Perkuliahan Bahasa Indonesia di Perguruan tinggi', *Journal Indonesian Language Education and Literature*.
- Kusuma Kelana, D. (2011) *Panduan Panduan Melaksanakan dan Menerapkan Hasil Penelitian, Metodologi Penelitian Keperawatan*.
- Maulana, H. A. and Hamidi, M. (2020) 'Persepsi Mahasiswa terhadap Pembelajaran Daring pada Mata Kuliah Praktik di Pendidikan Vokasi', *Equilibrium: Jurnal Pendidikan*. doi: 10.26618/equilibrium.v8i2.3443.
- Milman, N. B. (2015) 'Distance Education', in *International Encyclopedia of the Social & Behavioral Sciences: Second Edition*. Elsevier Inc., pp. 567–570. doi: 10.1016/B978-0-08-097086-8.92001-4.
- Prasetya, T. A. and Harjanto, C. T. (2020) 'Pengaruh mutu pembelajaran online dan tingkat kepuasan mahasiswa terhadap hasil belajar saat pandemi Covid19', *Pendidikan Teknologi dan Kejuruan*.
- Romadon, R. and Maryam, E. (2019) 'Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Lampu Otomatis Terhadap Hasil Dan Motivasi Belajar Mahasiswa Pada Mata Kuliah Fisika Listrik', *Silampari Jurnal Pendidikan Ilmu Fisika*. doi: 10.31540/sjpif.v1i2.797.
- Sofyana, L. and Rozaq, A. (2019) 'Pembelajaran Daring Kombinasi Berbasis Whatsapp Pada Kelas Karyawan Prodi Teknik Informatika Universitas PGRI Madiun', *Jurnal Nasional Pendidikan Teknik Informatika (JANAPATI)*. doi: 10.23887/janapati.v8i1.17204.
- Sugiyono (2010) 'Metode Penelitian Kuantitatif Kuantitatif Dan RND', in *Metode Penelitian Kuantitatif Kuantitatif Dan RND*.
- Suni Astini, N. K. (2020) 'Tantangan Dan Peluang Pemanfaatan Teknologi Informasi Dalam Pembelajaran Online Masa Covid-19', *Cetta: Jurnal Ilmu Pendidikan*. doi: 10.37329/cetta.v3i2.452.
- Suryani (2011) *Studi Komparatif Tingkat Kepuasan Mahasiswa terhadap Penyelenggaraan di Institut Pertanian Bogor*. Fakultas Ekonomi dan Manajemen Institut Pertanian Bogor.